

PANDUAN MAGANG *Untuk* **MAHASISWA PSIKOLOGI** **(SEMESTER VI)**

Mencakup MataKuliah:

- ✓ **Desain Pelatihan**
- ✓ **Aplikasi Psikologi Sekolah**
- ✓ **Aplikasi Psikologi Keluarga**
- ✓ **Aplikasi Psikologi Komunitas**
- ✓ **Aplikasi Psikologi Klinis**



PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
UNIBERSITAS MUHAMMADIYAH
MALUKU UTARA

Februari, 2024

A. PENGANTAR

Panduan Mata Kuliah Aplikasi Psikologi diperuntukkan bagi Mahasiswa Prodi Psikologi, Universitas Muhammadiyah Maluku Utara sebagai acuan resmi bagi mahasiswa dalam melaksanakan program dan kegiatan aplikasi di lapangan. Buku ini menjelaskan tentang latar belakang, tujuan mata kuliah aplikasi, prosedur dan desain program aplikasi. Selain itu, secara praktis, panduan Mata Kuliah Aplikasi ini juga menjadi rujukan bagi mahasiswa dalam merencanakan, melaksanakan dan melaporkan kegiatan aplikasi yang mereka laksanakan di lapangan dan pelaporan hasil akhir mata kuliah aplikasi psikologi.

Mata kuliah aplikasi psikologi terdiri dari beberapa bidang kajian yakni, Desain Pelatihan, sekolah, keluarga, komunitas dan klinis. Setiap mahasiswa berkewajiban memilih 1 mata bidang kajian sesuai dengan minat masing-masing. Pada matakuliah ini diharapkan mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan untuk memahami fenomena-fenomena yang sedang terjadi di lapangan untuk selanjutnya melakukan asesmen, membuat rancangan program intervensi non klinis dan melaksanakan program intervensi yang telah ditetapkan.

Setiap mahasiswa yang mengambil matakuliah aplikasi membutuhkan kerjasama dengan pihak di luar kampus, baik itu institusi pendidikan, pemerintahan, industry dan organisasi, serta keluarga, sehingga buku panduan ini juga dapat digunakan untuk mengkomunikasikan tujuan mata kuliah aplikasi pada mitra kerjasama mahasiswa. Hal ini akan menjembatani kemungkinan kesalahan persepsi atau kesalahan komunikasi dengan mitra.

Buku ini terbuka untuk mendapatkan masukan perbaikan ke depannya berdasarkan proses evaluasi penerapannya di lapangan. Namun demikian, terlepas dari kemungkinan kesalahan yang masih ada. Program Studi berharap buku ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi mahasiswa, dosen pengampu dan mitra kuliah aplikasi.

Ternate, februari 2024

Tim Penyusun

B. LATAR BELAKANG

Praktek Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka merupakan kegiatan kurikuler yang dikemas dalam sebuah Program Perkuliahan yaitu Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang sesuai dengan Keahlian dari Program Studi Psikologi. Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka adalah suatu bentuk proses pembelajaran mahasiswa yang mendukung program pendidikan di Program Studi Psikologi dan program teknis praktis yang ditemukan di lapangan. Penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional yang memadukan secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di Program Studi Psikologi FISIP UMMU dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan pengalaman langsung di dunia kerja yang mengarah kepada pencapaian tingkat keahlian profesional tertentu.

Pada semester 4 dan 5 mahasiswa sudah mempelajari tentang dasar-dasar asemen psikologi, observasi-interview, konseling maupun metode riset kualitatif dan kuantitatif. Pada semester 6, mahasiswa wajib memilih 1 mata kuliah pilihan aplikasi dari 5 mata kuliah pilihan yang disajikan, yaitu Aplikasi Desain Pelatiha, aplikasi psikologi dalam keluarga, aplikasi psikologi sekolah, aplikasi psikologi komunits, aplikasi psikologi klinis. Pilihan matakuliah tersebut merupakan bidang yang menjadi minat mahasiswa.

C. TUJUAN MATA KULIAH APLIKASI PSIKOLOGI

1. Mata kuliah Aplikasi Desain Pelatihan, yaitu:

- a) Memberikan pengalaman riil bagi mahasiswa untuk melakukan analisis kebutuhan, merancang program dan modul pelatihan, dan melaksanakan rancangan serta melakukan evaluasi program intervensi yang telah dilaksanakan.
- b) Memberikan bekal soft skill pada mahasiswa terkait sikap kerja, misalnya pembentukan kemampuan bekerjasama, berkomunikasi dan menjalin kerjasama multidisipliner, peka budaya dan mengembangkan empati.
- c) Mengembangkan kemampuan menulis laporan ilmiah.
- d) Membangun jejaring dengan pihak eksternal.
- e) Mewujudkan lulusan psikologi yang terampil dalam merancang desain pelatihan (*training*) sesuai dengan kebutuhan stakeholder.

2. Mata Kuliah Aplikasi Psikologi Sekolah, yaitu:

- a) Memberikan pengalaman riil bagi mahasiswa untuk melakukan asesmen, merancang program, dan melaksanakan rancangan serta melakukan evaluasi program intervensi yang telah dilaksanakan.
- b) Memberikan bekal soft skill pada mahasiswa terkait sikap kerja, misalnya pembentukan kemampuan bekerjasama, berkomunikasi dan menjalin kerjasama multidisipliner, peka budaya dan mengembangkan empati.
- c) Mengembangkan kemampuan menulis laporan ilmiah.
- d) Membangun jejaring dengan pihak eksternal.
- e) Mewujudkan lulusan psikologi yang terampil dalam merancang dan melaksanakan program-program pendidikan yang berorientasi pada pengoptimalan potensi akademik peserta didik, baik dalam bentuk konseling, psikoedukasi, pelatihan maupun intervensi berbasis sekolah yang lain dalam batas kewenangan pendidikan S1 Psikologi.

3. Mata Kuliah Aplikasi Psikologi keluarga:

- a) Memberikan pengalaman riil bagi mahasiswa untuk melakukan asesmen, merancang program, dan melaksanakan rancangan serta melakukan evaluasi program intervensi psikologi non klinis yang dilaksanakan dalam konteks keluarga.

- b) Memberikan bekal soft skill pada mahasiswa terkait pengalaman kerja di lapangan, misalnya pembentukan kemampuan bekerjasama, berkomunikasi, dan menjalin kerjasama multidisipliner, peka budaya, mengembangkan empati, dan kemampuan mempresentasikan secara efektif.
- c) Mengembangkan kemampuan menuliskan laporan ilmiah.
- d) Membangun kerjasama dengan stakeholder.
- e) Mengembangkan kemampuan untuk menjadi konselor dalam ranah keluarga sesuai dengan keilmuan psikologi.

4. Mata Kuliah Aplikasi Psikologi Komunitas:

- a) Memberikan pengalaman riil bagi mahasiswa untuk melakukan asesmen, merancang program, dan melaksanakan rancangan serta melakukan evaluasi program intervensi psikologi non klinis yang dilaksanakan dalam konteks keluarga.
- b) Memberikan bekal soft skill pada mahasiswa terkait pengalaman kerja di lapangan, misalnya pembentukan kemampuan bekerjasama, berkomunikasi, dan menjalin kerjasama multidisipliner, peka budaya, mengembangkan empati, dan kemampuan mempresentasikan secara efektif.
- c) Mengembangkan kemampuan menuliskan laporan ilmiah.
- d) Mengembangkan kemampuan presentasi efektif
- e) Memperpendek masa tunggu mahasiswa setelah lulus ujian karena telah menjalin hubungan kerja dengan tempat kegiatan aplikasi.
- f) Melatih mahasiswa untuk menjadi fasilitator dan pengembang komunitas sesuai dengan profil lulusan psikologi yang ditetapkan oleh Asosiasi Penyelenggara Perguruan Tinggi Psikologi Indonesia (AP2TPI).

5. Mata Kuliah Aplikasi Psikologi Klinis:

- a) Memberikan pengalaman riil bagi mahasiswa untuk melakukan asesmen, merancang program, dan melaksanakan rancangan serta melakukan evaluasi program intervensi psikologi non klinis yang dilaksanakan dalam konteks keluarga.
- b) Memberikan bekal soft skill pada mahasiswa terkait pengalaman kerja di lapangan, misalnya pembentukan kemampuan bekerjasama, berkomunikasi, dan menjalin kerjasama multidisipliner, peka budaya, mengembangkan empati, dan kemampuan mempresentasikan secara efektif.

- c) Mengembangkan kemampuan menuliskan laporan ilmiah.
- d) Melatih mahasiswa untuk melakukan asesmen, dalam ranah klinis.

D. Ketentuan Umum Pelaksanaan Mata Kuliah Aplikasi

1. Ketentuan umum yang harus dipenuhi dalam mengikuti mata kuliah **Aplikasi Desain Pelatihan**, yakni:

Waktu turun lapangan	Dapat dimulai minggu ke 3 setelah minggu ke 1 & 2 mencari lokasi dan mengurus perijinan.
Tempat kegiatan aplikasi	Instansi swasta maupun negeri, sekolah, komunitas, organisasi dan sebagainya.
Lama waktu kegiatan aplikasi	Selama 1,5-2 bulan untuk keseluruhan proses asesmen sampai intervensi (setara dengan 90-120 jam) yang dicatat dalam <i>log book</i> atau jurnal harian.
Tugas yang harus dikerjakan di lapangan	Melakukan identifikasi masalah sesuai dengan konteks, melakukan <i>Teknik Need Analysis</i> (TNA), merancang program training, melakukan training sesuai dengan kebutuhan. 1. TNA: aspek pada TNA disesuaikan dengan kebutuhan, misalnya masalah yang paling mengganggu organisasi, misalnya stress kerja, motivasi, kesehatan mental, kinerja yang menurun dan sebagainya. Metode asesmen dipilih sesuai seperti observasi, wawancara, tes psikologi, studi dokumentasi/arsip, kuisioner dan sebagainya. 2. Intervensi: disesuaikan dengan kebutuhan organisasi melalui proses perencanaan/rancangan intervensi hingga pelaksanaan dan evaluasi hasil intervensi (<i>training</i>)
Luaran yang dihasilkan	Laporan kegiatan dan modul intervensi (bersifat kelompok)
Pembimbingan	Proses pembimbingan dilaksanakan secara bersama-sama oleh dosen pembimbing serta supervisor dari instansi atau organisasi terkait yang sudah ditunjuk.
Jumlah mahasiswa pada suatu lokasi	Pada dasarnya jumlah mahasiswa tiap lokasi tergantung kesediaan lokasi, namun dari program studi intervensi dilakukan dalam kelompok 3-5 orang, satu lokasi minimal 1 kelompok.

2. Ketentuan umum yang harus dipenuhi dalam mengikuti mata kuliah **Aplikasi Psikologi Sekolah**, yakni:

Waktu turun lapangan	Dapat dimulai minggu ke 3 setelah minggu ke 1 & 2 mencari lokasi dan mengurus perijinan.
Tempat kegiatan aplikasi	Sekolah dari PAUD/SD/SMA/SMK, pusat terapi ABK, Tempat penitipan anak, pondok pesantren, dan sejenisnya
Lama waktu kegiatan aplikasi	Selama 1,5-2 bulan untuk keseluruhan proses asesmen sampai intervensi (setara dengan 90-120 jam) yang dicatat dalam <i>log book</i> atau jurnal harian.
Tugas yang harus dikerjakan di lapangan	Melakukan identifikasi masalah psikologis, merancang program pencegahan atau penyelesaian problem, bukan menjalankan program yang telah dimiliki di tempat aplikasi. Asesmen, dalam proses ini yang menjadi subjek asesmen adalah peserta didik/guru/yang memiliki masalah dan <i>significant person</i>. 1. Observasi: Iklim sekolah, kondisi fisik sekolah/kelas, aturan dan penegakan sekolah, interaksi antar warga didalam sekolah (baik guru, peserta didik, dan pihak terkait), proses belajar mengajar, hal-hal lain yang terkait dengan akademik siswa dan sejenisnya. 2. Wawancara: Iklim sekolah, kondisi fisik sekolah/kelas, aturan dan penegakan sekolah, interaksi antar warga didalam sekolah (baik guru, peserta didik, dan pihak terkait), proses belajar mengajar, hal-hal lain yang terkait dengan akademik siswa, dan sejenisnya. 3. Tes formal dan informal: Tes inteligensi, tes kepribadian, tes bakat minat dan tes lain yang dibutuhkan (dipilih sesuai kebutuhan) 4. Intervensi: dilakukan kepada individu/kelompok/komunitas disesuaikan dengan kebutuhannya.
Luaran yang dihasilkan	Laporan kegiatan dan modul intervensi (bersifat individu)
Pembimbingan	Proses pembimbingan dilaksanakan secara bersama-sama oleh dosen pembimbing serta supervisor/guru dari sekolah yang ditunjuk.
Jumlah mahasiswa pada suatu lokasi	1. Pada dasarnya jumlah mahasiswa tiap lokasi tergantung kesediaan lokasi, namun dari program studi intervensi dilakukan dalam kelompok 3-5 orang, satu lokasi minimal 1 kelompok. 2. Dalam satu lokasi boleh tema yang sama tapi sasaran atau target intervensinya beda.

3. Ketentuan umum yang harus dipenuhi dalam mengikuti mata kuliah **Aplikasi Psikologi Keluarga**, yakni:

Waktu turun lapangan	Dapat dimulai minggu ke 3 setelah minggu ke 1 & 2 mencari lokasi dan mengurus perijinan.
Tempat kegiatan aplikasi	Sekolah, panti asuhan, panti werdha, ormas (PKK, posyandu balita, posyandu lansia), komunitas keluarga/orangtua (<i>parents support group</i>), KUA, Puskesmas.
Lama waktu kegiatan aplikasi	Selama 1,5-2 bulan untuk keseluruhan proses asesmen sampai intervensi (setara dengan 90-120 jam) yang dicatat dalam <i>log book</i> atau jurnal harian.
Tugas yang harus dikerjakan di lapangan	Melakukan identifikasi problem psikologis dalam konteks keluarga, merancang, pencegahan atau penyelesaian problem dan melaksanakan program yang telah dirancang bukan menjalankan program yang telah dimiliki di tempat aplikasi. 1. Asesmen: Dipilih sesuai dengan kondisi baik inteligensi, kepribadian, bakat minat, kompetensi, dsb dengan metode yang sesuai seperti observasi, wawancara, maupun tes, dsb. 2. Intervensi: Disesuaikan dengan kebutuhan individu/keluarga melalui proses perencanaan/rancangan intervensi hingga pelaksanaan dan evaluasi hasil intervensi.
Luaran yang dihasilkan	Laporan kegiatan dan modul intervensi (bersifat individu)
Pembimbingan	Proses pembimbingan dilaksanakan secara bersama-sama oleh dosen pembimbing serta supervisor/pembina dari panti yang ditunjuk.
Jumlah mahasiswa pada suatu lokasi	1. Pada dasarnya jumlah mahasiswa tiap lokasi tergantung kesediaan lokasi, namun dari program studi intervensi dilakukan dalam kelompok 3-5 orang, satu lokasi minimal 1 kelompok. 2. Identifikasi masalah sampai dengan pelaporan dilakukan secara individu. 3. Dalam satu lokasi boleh tema yang sama tapi sasaran atau target intervensinya beda atau sebaliknya yaitu tema yang sama namun sasaran atau targetnya yang berbeda.

E. SYARAT MENGIKUTI MATA KULIAH APLIKASI PSIKOLOGI

✓ Untuk mengikuti Mata Kuliah **Desain Pelatihan** ini, mahasiswa harus memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Mahasiswa psikologi aktif
2. Minimal semester 6
3. **Telah lulus mata kuliah:**
 - a. Observasi Interview
 - b. Dasar-dasar Asesmen
 - c. Asesmen Kepribadian
 - d. Asesmen Kecerdasan
 - e. Asesmen Bakat Minat
 - f. Observasi Interview
 - g. Manajemen Sumber Daya Manusia
 - h. Dasar Intervensi Nonklinis

✓ Untuk mengikuti mata kuliah **Aplikasi Psikologi Sekolah** ini, mahasiswa harus memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Mahasiswa psikologi aktif
2. Minimal semester 6
3. **Telah lulus mata kuliah:**
 - a. Psikologi Pendidikan
 - b. Ilmu Perkembangan Manusia
 - c. Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus
 - d. Dasar-dasar Asesmen
 - e. Observasi Interview
 - f. Dasar-dasar Konseling
 - g. Asesmen Kecerdasan
 - h. Asesmen kepribadian
 - i. Asemen Bakat Minat
 - j. Dasar intervensi Nonklinis

✓ Untuk mengikuti mata kuliah **Aplikasi Psikologi Keluarga**, mahasiswa harus memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Mahasiswa psikologi aktif
2. Minimal semester 6
3. **Telah lulus mata kuliah:**
 - a. Ilmu Perkembangan Manusia
 - b. Psikologi Pendidikan
 - c. Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus
 - d. Asesmen Kecerdasan
 - e. Asesmen Bakat Minat
 - f. Asesmen Kepribadian
 - g. Observasi Wawancara
 - h. Dasar-dasar Konseling
 - i. Dasar intervensi Nonklinis

F. Mekanisme Pelaksanaan Aplikasi Psikologi terdiri dari 2 bagian, yaitu:

1. Proses Pelaksanaan Kegiatan Aplikasi

a. KRS Online

Mahasiswa mengambil MK Aplikasi Psikologi Sekolah dan mendaftarkan mata kuliah tersebut melalui KRS online.

b. Mahasiswa mencari lokasi aplikasi

Tempat aplikasi sesuai dengan pilihan program yakni dalam setting sekolah atau tempat pendidikan. Dalam proses ini mahasiswa sudah memastikan bahwa tempat tersebut bersedia untuk dijadikan tempat pelaksanaan kegiatan aplikasi, serta memebritahkan ke pihak memiliki kewenangan atau kepala sekolah tentang prosedur, kegiatan, dan hasil akhir dari kegiatan ini.

c. Pengurusan surat ijin aplikasi dibantu oleh Dosen Pembimbing

Mahasiswa mengisi form tempat pelaksanaan kegiatan aplikasi kemudian diserahkan kepada dosen pembimbing, selanjutnya membuat dan mengurus surat ijin yang nantinya di tanda tangani oleh Dosen Pembimbing.

d. Penyerahan surat ijin ke lokasi

Surat yang telah diterbitkan diberikan ke tempat sasaran kegiatan aplikasi yakni pimpinan atau penanggung jawab lokasi oleh mahasiswa yang bersangkutan, selanjutnya mahasiswa berkoordinasi dengan kepala sekolah terkait awal pelaksanaan dan siapa supervisor yang menjadi penanggung jawab mahasiswa selama magang.

e. Koordinasi dengan supervisor perihal pelaksanaan kegiatan aplikasi

Segala kegiatan mahasiswa di tempat kegiatan aplikasi disampaikan kepada supervisor.

f. Monitoring kegiatan aplikasi oleh supervisor

Mahasiswa mengisi jurnal harian kemudian meminta tanda tangan supervisor sebagai legalisasi kegiatan yang telah dilakukan.

g. Akhir kegiatan aplikasi

Kegiatan aplikasi dianggap selesai jika mahasiswa telah menyelesaikan semua kegiatan MK, yakni telah melakukan asesmen dan intervensi selama 1 semester. Supervisor memberikan penilaian terkait kegiatan dan perilaku mahasiswa di tempat

kegiatan aplikasi. Selanjutnya mahasiswa menyerahkan laporan ke tempat aplikasi dan mengumpulkan laporan akhir serta melaksanakan ujian dihadapan dosen pembimbing.

2. Proses Belajar Mengajar

a. Kontrak belajar dan pemahaman tentang MK Aplikasi Sekolah

Dosen pengampu menjelaskan kontrak belajar dan pemahaman tentang MK Aplikasi Psikologi Sekolah kepada mahasiswa di pertemuan awal.

b. Pemahaman tentang fenomena di lapangan, teknik asesmen dan intervensi.

Proses belajar mengajar dikelas selanjutnya adalah memperdalam isu-isu dan problem-problem psikologi di lapangan. Kemudian dosen mereview tentang teknik dan asesmen yang telah diajarkan pada mata kuliah di semester-semester sebelumnya.

c. Konsultasi dengan dosen

Kegiatan pembelajaran lebih dikonsentrasikan pada konsultasi dan bimbingan mandiri permasalahan di lapangan, hasil asesmen, rancangan intervensi dan pelaksanaan intervensi di lapangan sesuai dengan rancangan intervensi yang telah di buat. Pelaksanaan intervensi diawasi oleh supervisor lapangan, guna dilakukan evaluasi.

d. Proses asesmen

Mahasiswa melakukan pengambilan data asesmen di lapangan (observasi, wawancara, skala, tes psikologi, dll), hasil asesmen dianalisa kemudian dibuat rancangan intervensi.

e. Uji kelayakan

Setelah proses asesmen dalam pengambilan data mahasiswa melakukan uji kelayakan untuk mengetahui kesesuaian dan kelayakan rancangan intervensi untuk dilakukan. Uji kelayakan dilakukan secara lisan melalui presentasi maupun tertulis dengan **menunjukkan laporan hasil asesmen dan rancangan intervensi** yang dibuat. Bagi mahasiswa dengan status **tunda** diminta untuk melakukan asesmen dan membuat rancangan intervensi ulang yang selanjutnya di lakukan uji kelayakan kembali. Uji kelayakan dilakukan oleh dosen pengampu mata kuliah (dosen 1 dan dosen 2). Aspek-aspek yang dinilai dalam uji kelayakan, yakni **Pemahaman terkait teori, Kemampuan Assesmen, Kemampuan menganalisis hasil data asesmen, Kemampuan memberikan alternatif solusi permasalahan, Ketepatan rancangan intervensi serta Sikap dan etika (cara berbicara, berpakaian dan sopan santun).**

f. Pelaksanaan intervensi dan pemantauan oleh tutor

Pelaksanaan intervensi dilakukan setelah dinyatakan **layak** usai uji kelayakan dengan didampingi oleh tutor setidaknya 1 kali. Prosedur pelaksanaan intervensi harus sesuai dengan modul yang dibuat, sehingga persiapan sebelum intervensi harus dilakukan sebaik mungkin.

g. Laporan akhir dan Ujian Lisan

Hasil keseluruhan proses kegiatan aplikasi, asesmen hingga intervensi dituliskan dalam format laporan akhir dan dipresentasikan melalui laporan pertanggung jawaban. Aspek yang dinilai saat ujian akhir mata kuliah aplikasi psikologi:

- 1) Pemahaman terkait teori
- 2) Kemampuan mempresentasikan
- 3) Kemampuan Asesmen
- 4) Proses dan Hasil intervensi
- 5) Sikap dan Etika (cara berbicara, berpakaian dan sopan santun)

G. Kasus yang Ditangani

Aplikasi Psikologi Sekolah	Kasus
	Masalah-masalah yang berhubungan dengan optimalisasi potensi akademik: a. Under achievement b. Individu berkebutuhan khusus dalam setting pendidikan c. Kedisiplinan d. Prokrastinasi akademik e. Bullying di seting pendidikan f. Perilaku menyimpang di seting pendidikan g. Bakat, minat, kesiapan sekolah, kesiapan karier h. Dan lain sesuai dengan hasil asesmen setiap lokasi.

H. Mekanisme pelaksanaan MK Aplikasi Psikologi Keluarga terdiri dari 2 bagian yaitu:

1. Terkait Proses kegiatan Aplikasi.

a. KRS Online

Mahasiswa mengambil MK Aplikasi Psikologi dan mendaftarkan mata kuliah tersebut melalui KRS Online.

b. Pencarian lokasi kegiatan aplikasi

Tempat kegiatan aplikasi sesuai dengan pilihan program yakni: dalam setting sekolah/komunitas/keluarga/industri-organisasi. Dalam proses ini mahasiswa sudah memastikan bahwa tempat tersebut bersedia untuk dijadikan tempat kegiatan aplikasi, serta memberitahukan ke pihak yang memiliki kewenangan (misal: Panti asuhan, kepala sekolah, dll) tentang prosedur, kegiatan, dan hasil akhir dari kegiatan kegiatan aplikasi ini.

c. Pengurusan surat ijin kegiatan

Mahasiswa mengurus surat ijin kegiatan dengan cara mengisi form yang telah disediakan oleh tutor terkait lokasi kegiatan aplikasi. Form yang sudah terisi kemudian

diserahkan kepada tutor untuk selanjutnya diserahkan kepada Dosen pembimbing untuk ditandatangani.

d. Penyerahan surat ijin ke lokasi kegiatan aplikasi

Surat yang telah diterbitkan diberikan kepada pimpinan atau penanggung jawab lokasi kegiatan aplikasi oleh mahasiswa yang bersangkutan. Selanjutnya mahasiswa berkoordinasi dengan pimpinan/penanggung jawab terkait awal pelaksanaan dan siapa supervisor lapangan yang ditunjuk.

e. Koordinasi dengan supervisor/orang yang ditunjuk di tempat magang perihal pelaksanaan kegiatan aplikasi.

Segala kegiatan mahasiswa di lokasi kegiatan aplikasi disampaikan kepada supervisor dengan harapan supervisor mengetahui semua kegiatan dan dapat mengalokasikan waktu untuk mengikuti dan memantau (monitoring) kegiatan mahasiswa.

f. Akhir kegiatan aplikasi

Kegiatan aplikasi dianggap selesai jika mahasiswa telah menyelesaikan semua kegiatan MK Aplikasi, yakni telah melakukan asesmen dan kegiatan intervensi. Supervisor memberikan penilaian terkait kegiatan dan perilaku mahasiswa di tempat kegiatan aplikasi. Selanjutnya mahasiswa pamit ke tempat kegiatan aplikasi dan ucapan terimakasih atas selesainya proses kegiatan aplikasi.

2. Terkait Proses Belajar Mengajar

a. Kontrak belajar dan pemahaman tentang MK Aplikasi Psikologi

Dosen pengampu menjelaskan kontrak belajar dan pemahaman tentang MK Aplikasi Psikologi kepada mahasiswa di awal pertemuan.

b. Pemahaman tentang fenomena di lapangan, teknik asesmen dan intervensi

Proses belajar mengajar dikelas selanjutnya adalah memperdalam isu-isu dan problem-problem psikologi di lapangan. Kemudian dosen mereview tentang teknik dan asesmen yang telah diajarkan pada mata kuliah di semester-semester sebelumnya.

c. Konsultasi dengan dosen atau bimbingan

Saat proses kegiatan aplikasi kegiatan mahasiswa lebih banyak dihabiskan di tempat kegiatan aplikasi, kegiatan pembelajaran lebih dikonsentrasikan pada konsultasi dan bimbingan mandiri permasalahan di lapangan, hasil asesmen, dan rancangan intervensi.

d. Proses Kegiatan Aplikasi

Saat kegiatan kegiatan aplikasi berlangsung mahasiswa diperbolehkan membantu kegiatan teknis atau administratif di lokasi kegiatan aplikasi sesuai dengan kesepakatan dengan lokasi kegiatan aplikasi, namun tanpa mengesampingkan tugas utama yakni: asesmen dan intervensi.

e. Proses asesmen

Mahasiswa melakukan pengambilan data asesmen di lapangan (observasi, wawancara, skala, tes psikologi, dll), hasil asesmen dianalisa kemudian dibuat rancangan intervensi.

f. Uji kelayakan

Setelah proses asesmen di pertengahan semester mahasiswa melakukan uji kelayakan untuk mengetahui apakah rancangan intervensi telah sesuai dan layak untuk dilakukan. Uji kelayakan dilakukan secara lisan melalui presentasi dengan menunjukkan laporan hasil asesmen dan rancangan intervensi yang dibuat. Bagi mahasiswa dengan status tunda diminta untuk melakukan asesmen dan rancangan intervensi ulang yang selanjutnya di lakukan uji kelayakan kembali.

g. Pelaksanaan intervensi dan pemantauan oleh tutor

Pelaksanaan intervensi dilakukan setelah uji kelayakan dengan didampingi oleh tutor setidaknya 1 kali. Prosedur pelaksanaan intervensi harus sesuai dengan modul yang dibuat, sehingga persiapan sebelum intervensi harus dilakukan sebaik mungkin.

h. Laporan akhir dan ujian lisan

Hasil keseluruhan proses kegiatan aplikasi, asesmen hingga intervensi dituliskan dalam format laporan akhir dan dipresentasikan melalui ujian lisan. Aspek yang dinilai pada saat ujian lisan mata kuliah aplikasi psikologi yaitu :

- 1) Pemahaman terkait teori
- 2) Kemampuan mempresentasikan
- 3) Kemampuan Asesmen
- 4) Proses dan Hasil intervensi
- 5) Sikap dan Etika (cara berbicara, berpakaian dan sopan santun)

I. Kasus yang Ditangani

Aplikasi Psikologi Keluarga

Kasus

Masalah-masalah yang berhubungan dengan keluarga seperti:

- A. Persiapan pernikahan (membantu keluarga baru)
- B. Masalah komunikasi antar anggota keluarga
- C. Pengasuhan anak
- D. Keluarga dengan anggota keluarga berkebutuhan khusus
- E. Adaptasi karena bertambah atau berkurangnya anggota keluarga
- F. Keberfungsian keluarga
- G. Perceraian
- H. dll

J. FORMAT LAPORAN

Bagian Awal

1. Halaman Sampul

Halaman sampul berisi judul laporan Program Aplikasi Psikologi, lambang, nama mahasiswa, nomor induk mahasiswa (NIM), jenjang, Program Studi, Perguruan Tinggi dan tahun penyelesaian laporan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka

2. Halaman Judul

Halaman judul berisi judul laporan Program Aplikasi Psikologi, lambang, nama mahasiswa, nomor induk mahasiswa, jenjang, Program Studi, Perguruan Tinggi dan tahun penyelesaian laporan Program Aplikasi Psikologi.

3. Halaman Persetujuan

Halaman ini memuat persetujuan pembimbing bahwa laporan Program Aplikasi Psikologi siap untuk diujikan.

4. Halaman Pengesahan

Halaman ini memuat tanda tangan para pembimbing 1, pembimbing 2 serta tanggal ujian.

5. Halaman Motto

Halaman ini berisi motto dari mahasiswa yang menyusun laporan Program Aplikasi Psikologi.

6. Halaman Persembahan

Halaman ini berisi persembahan dari mahasiswa yang menyusun laporan Program Aplikasi Psikologi kepada pihak yang membantu dalam penyelesaian laporan Program Aplikasi Psikologi.

7. Kata pengantar

Kata pengantar mengandung uraian singkat tentang maksud Program Aplikasi Psikologi, harapan terhadap Program Aplikasi Psikologi yang dilakukan, dan

penyampaian ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah ikut membantu dalam penyelesaian Program aplikasi psikologi secara langsung.

8. Daftar Isi

Bagian ini memuat judul-judul bab dan sub-bab serta halaman dimulai dari bagian pendahuluan sampai dengan lampiran-lampiran.

9. Daftar tabel.

Halaman ini memuat halaman-halaman dari setiap tabel yang ada.

10. Daftar Gambar.

Halaman ini memuat halaman-halaman dari setiap gambar yang ada

Bagian Utama

Bagian utama **Laporan Magang Desain Pelatihan** adalah sebagai berikut:

BAB I

PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG PELATIHAN

Berisi latar belakang yang mendasari dilakukan pelatihan (bisa berkaitan dengan fenomena di lapangan, sumber yang terpercaya maupun penelitian sebelumnya. Pada latar belakang bisa dicantumkan data-data, atau fakta yang melatarbelakangi dilakukan pelatihan sesuai dengan topik yang dipilih di tempat aplikasi. Selanjutnya diuraikan dalam bentuk tabel ringkasan *Training Need Analysis* yang berisi permasalahan dan solusi materi dalam pelatihan.

2. SASARAN PELATIHAN

Pelatihan ditujukan kepada siapa dan berapa jumlah pesertanya

3. BATASAN PELATIHAN

Buatlah batasan pelatihan misalnya pelatihan ini dilakukan pada karyawan untuk memahami sesuatu dan seterusnya.

4. TUJUAN DAN MANFAAT PELATIHAN

Tujuan dibagi menjadi 3 bagian, yaitu: *Knowledge, skill, attitude*. Sedangkan manfaat dibagi menjadi manfaat bagi peserta dan manfaat bagi organisasi.

5. NAMA DAN JADWAL PELATIHAN

BAB II

KAJIAN TEORI

1. Berisi tentang kajian teori sesuai dengan topik yang diangkat

BAB III

METODE DAN RANCANGAN PELATIHAN

Terdiri dari:

1. **TRAINER**
2. **PESERTA**
3. **WAKTU DAN PELAKSANAAN PELATIHAN**
4. **ANGGRANA DANA**
5. **METODE PELATIHAN**
6. **RANCANGAN KEGIATAN PELATIHAN**
7. **RANCANGAN EVALUASI PELATIHAN**

Terdiri dari evaluasi reaksi dan evaluasi *learning*.

BAB IV

HASIL PELAKSANAAN PELATIHAN

1. **PROFIL LEMBAGA**
2. **PESERTA PELATIHAN**
3. **WAKTU DAN PELAKSANAAN PELATIHAN**
4. **PENGELUARAN DANA**
5. **PELAKSANAAN PELATIHAN**
6. **PENDUKUNG DAN HAMBATAN PELAKSANAAN PELATIHAN**
7. **HASIL EVALUASI**

BAB V

KESIMPULAN

1. KESIMPULAN
2. KELEBIHAN DAN KELEMAHAN
3. SARAN
4. REFLEKSI

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

BAGIAN UTAMA

Bagian utama **Laporan Magang Aplikasi Psikologi** adalah sebagai berikut:

BAB I

PENDAHULUAN

1. Berisi latarbelakang yang mendasari dilakukannya asesmen (bisa berkaitan dengan fenomena di lapangan, sumber yang terpercaya maupun penelitian sebelumnya.
2. Mencantumkan data-data, atau fakta yang melatarbelakangi dilakukan asesmen pada topik yang dipilih di tempat kegiatan aplikasi.
3. Menjelaskan alasan asesmen dan intervensi dilakukan
4. Menggambarkan dan menjelaskan hasil Asesmen yang telah dilakukan (observasi, wawancara dan tes)

BAB II

LANDASAN TEORI

Berisi kajian pustaka serta penelitian sebelumnya terkait dengan masalah/isu hasil asesmen

BAB III

METODE INTERVENSI

Berisi metode intervensi yang sesuai dengan hasil asesmen berdasarkan hasil penelitian terdahulu

BAB IV

RANCANGAN INTERVENSI

Pada bagian ini berisi jenis intervensi, waktu, tempat, subjek, proses (tahapan) intervensi yang akan dilaksanakan

BAB V

HASIL INTERVENSI DAN PEMBAHASAN

BAB VI

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Berisi simpulan akhir dari pelaksanaan intervensi yang dinyatakan dalam kalimat yang singkat dan jelas.
2. Diberikan berdasarkan hasil temuan di lapangan untuk institusi, keluarga maupun partisipan dalam intervensi.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran berfungsi untuk melengkapi uraian yang telah disajikan dalam laporan akhir. Terdiri dari surat izin untuk institusi, form acc turun lapangan dari dosen (uji kelayakan), jurnal harian yang ditandatangani supervisor lapangan dan dosen pengampu ,dokumentasi, instrument asesmen, modul intervensi, output analisis statistik (jika ada), transkrip wawancara (jika ada), *inform consent*, dan lain-lain yang perlu dilampirkan, serta modul intervensi.

FORMAT MODUL (DILETAKKAN DI BAGIAN LAMPIRAN)

A. Masalah/isu yang akan diintervensi

Penjabaran tentang masalah hasil asesmen terkait dengan metode intervensi yang akan dilakukan dibahas dengan teori

B. Jenis Intervensi

Alasan menggunakan intervensi tersebut

C. Tujuan Intervensi

Berupa aspek psikologis yang ingin diubah atau ditingkatkan setelah dilakukan intervensi. Terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus.

D. Peserta atau sasaran Intervensi

Target intervensi, berhubungan dengan usia, jenis kelamin dan informasi lain yang relevan dengan rancangan intervensi serta alasan pemilihan peserta.

E. Pihak yang terlibat dalam intervensi (narasumber atau fasilitator)

F. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Intervensi

G. Tata Ruang (setting tempat) Pelaksanaan Intervensi

H. Media Intervensi

I. Tahapan/Prosedur Pelaksanaan Intervensi

Menuliskan rencana pelaksanaan setiap kegiatan yang akan dilakukan, yang terdiri atas:

- 1) Deskripsi prosedur pelaksanaan intervensi yang akan dilakukan (sesi per sesi)
- 2) Penjabaran kegiatan persesi
- 3) Materi yang diberikan

J. Daftar Pustaka

ETIKA SAAT KEGIATAN APLIKASI PSIKOLOGI

Dalam melaksanakan kegiatan di tempat aplikasi, mahasiswa dan tutor perlu mematuhi etika-etika sebagai berikut:

1. Mahasiswa dan Tutor Wajib menjaga nama baik Prodi Psikologi UMMU
2. Mahasiswa(i) dan Tutor berpakaian sopan dan rapi
3. Mahasiswa dan Tutor (pria) berambut pendek dan rapi, Mahasiswi dan Tutor (wanita) berjilbab
4. Mahasiswa (i) dan Tutor wajib menggunakan almamater
5. Mengikuti aturan yang ada di tempat aplikasi
6. Isu yang ditangani harus memperhatikan ketentuan kode etik psikologi
7. Menjaga kerahasiaan subjek dan tidak mendiskusikan kasus yang sedang diitangani kepada pihak-pihak yang tidak berkepentingan
8. Mahasiswa berhak melindungi subjek dari pihak yang tidak berkepentingan
9. Dalam melakukan asesmen dan intervensi, mahasiswa harus memperhatikan kenyamanan dan keamanan subjek

LAMPIRAN 1. FORM PENILAIAN SUPERVISOR

Tanggal Kegiatan Aplikasi :

Lokasi Kegiatan Aplikasi :

No	Aspek		Nama/NIM mahasiswa				
			1	2	3	4	5
1	Kehadiran	Hadir tepat waktu					
		Tidak mengikuti kegiatan ditempat kegiatan aplikasi tanpa alasan					
2	Penampilan (sesuai kondisi di tempat aplikasi)	Mengenakan pakaian rapi dan sopan (menggunakan almamater)					
		Menggunakan sepatu					
		Rambut rapi (Laki-laki); berjilbab (Perempuan)					
		Tidak memakai aksesoris yang berlebihan					
3	Etika	Sopan dalam bertutur kata					
		Tidak melakukan pelanggaran selama kegiatan aplikasi (disiplin)					
4	profesionalisme	Berkompeten dalam pekerjaan yang dilakukan					
		Aktif dan antusias dalam setiap kegiatan					
5	Manajemen konflik	Bertanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan selama kegiatan aplikasi					
		Kreatif dalam mencari solusi jika terjadi masalah					
		Menyelesaikan permasalahan tanpa melibatkan instansi di tempat kegiatan aplikasi					
6	Kepemimpinan	Cepat tanggap terhadap masalah					
		Berani mengambil keputusan ketika ada masalah					
7	Kerjasama	Bersedia menggantikan tugas teman yang berhalangan					
		Membantu teman yang mengalami kesulitan					

		Bersedia mengikuti aturan yang telah ditetapkan oleh instansi					
	Jumlah						

Keterangan:

1= Sangat Buruk

3=Cukup

2=Buruk

4=Baik

5=Sangat Baik

Standar nilai maksimal 90

Nilai <55 dinyatakan tidak lulus

SARAN KEDEPANNYA TERKAIT PROGRAM KEGIATAN APLIKASI MAHASISWA:

Lampiran Penilaian Dosen Pembimbing

No	Aspek	Sub aspek	Check list	poin	Keterangan
1	Pendahuluan	Latar belakang			
		Tujuan dan manfaat secara umum			
2	Identifikasi masalah	Metode asesmen			
		Deskripsi data			
3	Landasan teori	Teori			
		Jurnal terkait			
4	Pembahasan masalah	Sikronisasi teori/jurnal dengan masalah terkait			
5	Rancangan intervensi	Rencana kegiatan			
		Tujuan kegiatan			
		Kerangka berpikir			
		Sasaran kegiatan			
		Rincian pelaksanaan intervensi			
6	Pelaksanaan intervensi	Deskripsi prosedur pelaksanaan intervensi sesuai dengan rancangan atau tidak			
7	Hasil dan pembahasan	Hasil intervensi			
		Pembahasan (dikaitkan dengan teori atau tidak)			
		Monitoring dan evaluasi intervensi			
8	Kesimpulan dan rekomendasi	Kesimpulan			

		Rekomendasi			
9	Modul	Isi dari modul tergambar secara lengkap atau tidak			
10	Lampiran	Hasil asesmen			
		Dokumentasi kegiatan intervensi			
